

STUDI KUALITATIF PEREMPUAN MENOPAUSE DENGAN *FIBROBENOMA MAMMAE* MELALUI PENERAPAN *ADAFTIF ROY* DAN KONSEP *PALIAITIVE CARE* DI PUSKESMAS 7 ULU KOTA PALEMBANG

Lisda Maria^{1*}, Rizka Yuliana²

S1 Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang^{1,2}

*Corresponding Author : lisdamaria83@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil studi kualitatif perempuan menopause dengan *fibrobenoma mammae* melalui penerapan *adaftif roy* dan konsep *paliative care* di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi *phenomenology*. Penelitian dilakukan dengan tahap observasi lapangan dengan menggunakan teknik *indepth interview* (wawancara mendalam) dengan *key informan*, melakukan analisa data kualitatif berdasarkan dengan temuan lapangan, dan hasil tema-tema penelitian, literasi atau referensi, disusun, dikembangkan, dan dirancang menjadi sebuah instrumen pengkajian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa penerapan tersebut telah sesuai dengan SOP/RM/KGI/020 tentang Penerapan *Adaftif Roy* Dan Konsep *Paliative Care* Di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. Penerapan konsep tersebut kurang berjalan dengan baik, yaitu karena factor pemahaman pasien dan kurangnya strategi perawat dalam memberikan layanan terbaiknya kepada pasien perempuan menopause *Fibrobenoma Mamma*.

Kata kunci : *adaptif roy, fibromenoma mammae, paliative care* perempuan menopause

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the results of a qualitative study of menopausal women with mammary fibroids through the application of adaptive care and the concept of palliative care at the 7 Ulu Community Health Center, Palembang City. To achieve this goal, research was carried out using qualitative research methods with a phenomenology study approach. The research was carried out in the field observation stage using in-depth interviews with key informants, analyzing qualitative data based on field findings, and the results of research themes, literacy or references, compiled, developed and designed into a study instrument. Based on the research that has been carried out, the results obtained are that the implementation is in accordance with SOP/RM/KGI/020 regarding the Implementation of Adaptive Roy and the Palliative Care Concept at the 7 Ulu Community Health Center, Palembang City. The application of this concept did not work well, namely due to patient understanding and the lack of strategies for nurses in providing the best service to female patients with menopause, Mamma Fibrobenoma.

Keywords : *menopausal women, mammary fibromenoma, adaptif roy, paliative care*

PENDAHULUAN

Menopause menjadi suatu fase alami dalam kehidupan seorang perempuan dengan ditandai berakhirnya siklus menstruasi dan berbagai perubahan fisiologis yang signifikan. Pada masa ini, muncul masalah penyesuaian yang oleh sistem endokrin dapat menurunkan kadar estrogen dalam tubuh dan menyebabkan perubahan fisiologis dan psikologis yang memengaruhi seksualitas perempuan (Mentari M, Natosba J, 2023). Akibatnya, terjadilah perubahan besar yang ditandai dengan perubahan fisik, endokrin, dan psikologi seseorang (Khairani, 2021). Di fase ini, menurut para ahli, perempuan menopause memiliki dua kemungkinan, yaitu tetap mengalami *Fibroadenoma Mammae* yang dibawanya dari usia muda atau *Fibroadenoma Mammae* mulai menghilang jika tidak menjadi tumor yang

berbahaya (Jesica et al., 2022).

Fibroadenoma Mammae atau sering disingkat dengan FAM merupakan tumor jinak dengan karakter tidak nyeri, dapat digerakkan, berbatas tegas dan berkonsistensi padat kenyal (Alini dan Lise Widya, 2018). FAM sebagai tumor jinak payudara ini sering ditemukan pada perempuan dibawah usia 35 tahun. FAM merupakan pertumbuhan abnormal pada kelenjar dan stroma jaringan ikat payudara, pada kuadran lateral atas, karena bagian ini distribusi kelenjar paling banyak. Pertumbuhan FAM erat kaitannya dengan perubahan hormonal yang terjadi pada Wanita. Hormon esterogen dan progesteron pada wanita yang selalu berubah-ubah baik pada masa menstruasi, hamil dan menyusui disebut menjadi salah satu penyebab adanya pertumbuhan FAM (Alini dan Lise Widya, 2018).

Badan Kesehatan Dunia menyatakan penyakit kanker merupakan masalah kesehatan hampir terjadi di berbagai negara. *Globocan International Agency for Research on Cancer (IARC)* merilis data, kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker pada perempuan (insidence rate 38 per 100.000 perempuan). Tumor jinak merupakan awal terjadinya tumor ganas (kanker payudara) Tumor jinak adalah tanda pertama tumor ganas (kanker payudara). Menurut data *Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC)*, sekitar 1,3 juta wanita didiagnosis menderita kanker payudara setiap tahun di seluruh dunia, dan sekitar 465.000 wanita meninggal karena kanker payudara setiap tahun (Andi Azizah Damayanti, KAli Aspar Mappahya, Nurhikmawati, Mona Nulanda, 2023).

Di negara barat, fenomena *fibroadenoma mammae* ditemukan pada 7-13% pasien yang menjalani pemeriksaan payudara, sedangkan di Shanghai kurang lebih 1 dari 350 wanita didiagnosis menderita fibroadenoma mammae sebelum usia 60 tahun. Insiden FAM pada wanita menurun sesuai dengan peningkatan usia, dan sebagian menurun saat menopause (Alini dan Lise Widya, 2018). Menurut data dari *NSW Breast Cancer Institute*, FAM umumnya terjadi pada wanita dengan usia 21 - 25 tahun dan kurang dari 5% terjadi pada usia di atas 50 tahun. Suatu studi dinyatakan bahwa angka kejadian FAM pada wanita yang melakukan pemeriksaan di klinik payudara sekitar 7-13% (Saxena et al., 2020). Sementara itu, di Indonesia belum ada angka yang menunjukkan kenaikan atau sebaliknya terhadap kondisi klinis ini. Tetapi diyakini, angkanya terus meningkat.

Dalam dunia keperawatan, teori yang ada dan dapat diimplementasikan sebagai suatu kondisi adaptasi bagi pasien *fibroadenoma mammae* atau kanker jinak adalah dengan adaptasi yang dia lakukan sendiri ialah teori Roy Adaptation dan Paliative Care. Dalam teori model Adaptasi Roy dijelaskan mengenai proses adaptasi dan dampak yang akan timbul akibat perubahan mekanisme adaptasi yang terjadi, mendiagnosa respon maladaptif yang terjadi dan melakukan intervensi untuk mengatasi respon maladaptif tersebut (Panma, 2022). Tefera mengatakan pada kondisi ini "*Women's responses to stimuli are organized in four main modes of adaptation: physiological, self-concept, role and function, and interdependence*" (Tefera et al., 2022b). Roy mengidentifikasi 3 aspek dalam model keperawatannya yaitu: pasien sebagai penerima layanan keperawatan, tujuan keperawatan dan intervensi keperawatan (Yuliati, 2020).

Sistem perawatan mandiri ini Konsep diri merupakan bentuk dari reaksi persepsi internal dan persepsi lainnya. Konsep diri terdiri dari *Physical Self* di dalamnya terdapat *Body Sensation* dan *Body Image*, dan *Personal Self* di dalamnya terdapat *Self Consistency*, *Self Ideal*, dan *moral-ethic-spiritual*. *Body Sensation*, yaitu bagaimana seseorang merasakan keadaan fisik dirinya sendiri (Muniz, 2022). Dengan Adaptasi Roy, perawat bertugas meningkatkan penyesuaian diri pasien dalam menghadapi tantangan yang berhubungan dengan sehat-sakit, meningkatkan penyesuaian diri pasien menuju adaptasi dalam menghadapi stimulus (Yuliati, 2020).

Sementara itu, *Palliative Care* menjadi salah satu konsep perawatan mencakup serangkaian layanan yang diberikan oleh sejumlah profesional yang semuanya memiliki

peran yang sama pentingnya – termasuk dokter, perawat, pekerja pendukung, paramedis, apoteker, fisioterapis, dan sukarelawan — dalam mendukung pasien dan keluarganya (Lazashvili et al., 2024). Akan tetapi, perawatan tersebut sejatinya berada pada dirinya sendiri sebagai pasien yang lebih mengetahui dan merasakan apa yang dirasakannya saat ini. Hal ini harus diberikan melalui layanan kesehatan yang berpusat pada individu dan terpadu yang memberikan perhatian khusus pada kebutuhan dan preferensi spesifik individu (WHO, 2020).

Kedua konsep layanan diimplementasikan sebagai salah satu dasar layanan kesehatan yang dilakukan di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang diketahui dari observasi dan wawancara awal telah memberikan layanan pada pasien perempuan menopause dengan *fibrobenoma mammae*. Bentuk layanan tersebut dilakukan oleh perawat yang ada di Puskesmas tersebut. Untuk itu, penting dilakukan penelitian atau Studi Kualitatif Perempuan Menopause dengan *Fibrobenoma mammae* Melalui Penerapan *Adaptif Roy* dan Konsep *Paliative Care* di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil studi kualitatif perempuan menopause dengan *fibrobenoma mammae* melalui penerapan *adaptif roy* dan konsep *paliative care* di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.

METODE

Penelitian ini merupakan studi kualitatif terhadap pengimplementasian konsep atau teori keilmuan keperawatan dengan pendekatan studi *phenomenology*. Pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan observasi lapangan dengan menggunakan teknik *indepth interview* (wawancara mendalam) dengan informan dan *key informan* dengan topic persepsi perempuan menopause dengan keluhan FAM (*purposive*). Pada tahap kedua, dilakukan analisa data kualitatif berdasarkan dengan temuan lapangan, hasil wawancara dengan informan dan *key informan* yang akan diabstraksi data. Kemudian, tahap ketiga, hasil tema-tema penelitian, literasi atau referensi, disusun, dikembangkan, dan dirancang menjadi sebuah instrumen pengkajian studi kualitatif perempuan menopause dengan *fibrobenoma mammae* melalui penerapan *adaptif roy* dan konsep *paliative care*. Sehingga hasil pengkajian sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kertapati, Kota Palembang yang beralamat di Jl. Abi Kusno Cokro Suyoso No.335, Kemang Agung, Kec. Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30145. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu Februari s.d. Maret 2024. Sampel partisipan/informan dalam penelitian ini adalah 1 orang pasien yang pernah mendapatkan layanan kesehatan/ perawatan *Adaptif Roy dan Palliative Care* dengan keluhan menopause FAM di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.

HASIL

Bab ini merupakan analisis data sekaligus menjadi jawaban terhadap apa yang dipermasalahkan dalam rumusan masalah sebelumnya. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang beralamat di Jl. KH. Azhari, 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30256 pada bulan Maret 2024. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan hasil studi kualitatif perempuan menopause dengan *fibrobenoma mammae* melalui penerapan *adaptif roy* dan konsep *paliative care* di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.

Data penelitian didapatkan melalui wawancara terhadap pasien menopause yang dijadikan sampel penelitian, hasil wawancara dengan perawat, dan dokumen pendukung yang diberikan pihak Puskesmas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan

hasil bahwa selama pelayanan Januari—Maret 2024, terdapat 4 pasien menopause di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. Pada penelitian ini, digali informasi melalui wawancara semi-terstruktur terhadap Key Informan berinisial AR. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan pada uraian berikut.

Perempuan Menopause dengan *Fibroadenoma Mamma*

Perempuan menopause dapat teridentifikasi dari ciri-ciri tertentu, salah satunya yang paling umum adalah usia yang memasuki setengah abad dan disfungsi seksual atau menurunnya gairah seksual seorang perempuan. Pada konteks ini, AR sebagai informan yang diwawancarai mengaku baru mengetahui istilah menopause saat melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas. Pada saat ini (2024), usia AR memasuki angka 52 tahun. “Tahu istilah itu pas (saat) di Puskes. Ya, memang ada keluhan badan lah terasa lain. Menstruasi juga lah berhenti” (AR).

Informan AR berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yang memiliki warung kelontongan di depan rumahnya. Pada keluhan yang disampaikan kepada perawat, AR memiliki riwayat *Fibroadenoma Mamma* sejak dirinya usia menyusui anak ke-3-nya pada tahun 2020 lalu. Sebelumnya, informan selalu menggunakan alat kontrasepsi jenis implant setiap kali pascamelahirkan atau terhitung sudah 3 kali. Diagnosa *Fibroadenoma Mamma* yang dialami AR dari rumah sakit daerah di Palembang. Pada awalnya, AR terus khawatir dan mengikuti saran dokter atau perawat RS tersebut untuk mengobati sakit *Fibroadenoma Mamma* yang berada di sekitar payudaranya. Akan tetapi, rutinitas mengonsumsi obat tersebut tidak berjalan sampai sembuh. Pada tahun 2023 kemarin, AR merasa sakit yang dialaminya semakin terasa sesak.

Secara mandiri, AR mencoba menerapkan pola hidup sehat yang disarankan oleh pihak RS. Pola tersebut mulai dari mengatur pola makan, jenis makanan yang dikonsumsi, pola istirahat, dan aktivitas hariannya. Sebelumnya, AR mengakui dirinya kerap makan makanan cepat saji seperti mie instan dan minuman kaleng. “Karena kita jualan warung, kadang tinggal ambek baik (ambil makan/minum saja)” (AR). Diakutinya, pola makan seperti ini yang sulit dihindari, maka benjolan di lingkaran payudaranya terasa sakit kembali.

AR memilih untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya di Puskesmas Kertapati, Palembang ini karena menurutnya menopause yang disandangnya saat ini adalah sakit faktor “umur”. Sementara, sakit kanker jinak atau *Fibroadenoma Mamma* dari informasi yang didapatnya dari keluarga bukan merupakan sakit yang berbahaya.

“Aku berobat ke sini (Puskesmas) ya karena dekat, tidak bayar, dan memang pelayanannya jadilah, bagus. Minta-minta (semoga) ya bisa sehat lagi” (AR).

Penerapan *Adaptif Roy* dan Konsep *Palliative Care*

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat, yaitu dengan menerapkan teori *Adaptif Roy* dan Konsep *Palliative Care*. Dalam penelitian ini, diketahui Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang telah menerapkan kedua teori ini untuk membantu para perawat memberikan layanan kesehatan kepada pasiennya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap AF, perawat sekaligus pengelola program Deteksi Dini Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim, Puskesmas 7 Ulu, Palembang diketahui bahwa dalam waktu 3 bulan terakhir (Januari-Maret 2024) jumlah pasien yang diberikan pelayanan penerapan teori *Adaptif Roy* dan Konsep *Palliative Care*, yaitu 3 orang dari jumlah 14 orang yang diberikan layanan kesehatan deteksi dini kanker payudara. Ketiga orang tersebut “dicurigai” atau didiagnosa menderita *Fibroadenoma Mamma*.

Adapun langkah-langkah yang telah diberikan pihak Puskesmas 7 Ulu dijelaskan sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP) yaitu: Petugas pendaftaran mempersilahkan pasien mengambil nomor antrian dan melakukan registrasi. Pada gilirannya, pasien diperiksa

sesuai dengan keluhan. Perawat menanyakan keluhan, riwayat, dan kondisi pasien. Pada pasien menopause dengan FAM, dilakukan tindakan keperawatan di antaranya: Mencatat identitas pasien, Mencatat Anamnesis berupa: Keluhan, Riwayat Menstruasi Menarche (banyaknya, lamanya, sifat darah, tekstur), Jumlah GPA (Gravid, Persalinan, Abortus), Alat Kontrasepsi Yang Pernah Digunakan : suntik dan implant, Riwayat penyakit sistemik yang pernah diderita (Jantung, TBC, DM, Hepatitis, Asma, Hipertensi), Riwayat keluarga dengan benjolan atau kanker payudara, Riwayat menyusui dan kehamilan, Data konsumsi makanan harian, merekomendasikan pasien menjalani beberapa pemeriksaan penunjang, seperti: Tes pencitraan USG dan mammografi: tujuannya untuk mendeteksi keberadaan dan ukuran benjolan pada payudara secara lebih jelas. Biopsi: mengambil sampel benjolan di payudara menggunakan jarum halus untuk diuji di laboratorium, sehingga bisa diketahui ada tidaknya sel kanker.

Data Objektif (pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik), Assesmen (Diagnosa, Masalah, Kebutuhan), 14 kebutuhan Handerson (sesuai teori Palliative Care), *Planing*: Perawat menyampaikan beberapa informasi tentang hubungan hasil pemeriksaan dengan ciri-ciri menopause dengan FAM melalui penerapan konsep *Adaptif Roy* dan *Palliative Care*.

Perawat memberikan layanan kesehatan dengan menerapkan teori *Adaptif Roy* dan *Palliative Care*, yaitu dengan: Pengkajian perilaku behavior, Pengkajian stimulus, Penetapan tujuan keperawatan, Intervensi dan Implementasi, Evaluasi

Petugas pada unit pelayanan mengarahkan pasien ke apotek jika mendapatkan terapi obat dari dokter puskesmas.

Penerapan *Adaptif Roy* dan Konsep *Palliative Care* yang disarankan oleh Pihak Puskesmas 7 Ulu tersebut, menurut RA telah coba diterapkan olehnya. Akan tetapi, penerapan konsep adaptif roy dan palliative care tersebut memiliki kelemahan tersendiri. Perawat hanya dapat memberikan stimulus atau tindakan medis pada saat pasien ke Puskesmas, sementara biasanya pasien hanya konsisten menerapkan praktik teori ini di awal saja. Untuk selanjutnya, pasien datang kembali dengan keluhan yang sama.

“Hasilnya kan akan kembali sesuai perilaku kepatuhan pasien. Maka, dari beberapa yang pernah kami ketahui, pasien datang kembali dengan keluhan yang sama. Mungkin kan itu terjadi karena ketidakkonsistenan penerapannya secara mandiri. Karena konsep ini hadir untuk diri sendiri, kesadaran” (AF).

Hasil penelitian berdasarkan wawancara terhadap AR pun demikian. RA menerangkan bahwa untuk wanita seperti dirinya yang harus mengurus anak-anak, warung, dan kegiatan lainnya masalah kesehatan menjadi terbelengkalai. AR juga menjelaskan bahwa dirinya tidak sepenuhnya paham dengan konsep yang dijelaskan oleh pihak Puskesmas.

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa poin penting yang dapat diuraikan, yaitu: *Key Informan* atau RA menyadari dan merasakan dirinya telah pada masa menopause dengan status *Fibroadenoma Mamma*. RA mengetahui hal tersebut setelah dirinya datang ke Puskesmas dan diperiksa oleh perawat Puskesmas 7 Ulu Palembang. Perawat pada Puskesmas 7 Ulu Palembang telah memberikan layanan sesuai dengan SOP Penerapan *Adaptif Roy* Dan Konsep *Palliative Care* Di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. Akan tetapi, dalam penerapannya, RA mengaku kurang paham dengan teori tersebut sehingga tidak secara penuh menerapkannya.

Penerapan *Adaptif Roy* Dan Konsep *Palliative Care* pada pasien RA stagnan pada efektor atau perilaku konsep diri pasien itu sendiri. Dengan kekurangpahaman menerapkan konsep tersebut, RA tidak mencapai output atau hasil dari penerapan konsep ini. Hal ini menurut RA karena dirinya, keluarga, dan lingkungannya tidak tampak mendukung penerapan programnya tersebut. Pihak Puskesmas 7 Ulu Palembang mendapatkan pasien dengan keluhan menopause dengan *Fibroadenoma Mamma* sebanyak 3 orang pada tahun 2024 ini. Ketiganya, menurut AF pasien hanya datang di awal untuk memeriksa keluhannya, kemudian

pasien diberikan layanan kesehatan dan pemberian sesuai dengan SOP penereapan adaptif roy dan konsep palliative care. Akan tetapi, pasien tidak datang kembali ke Puskesmas setelah tindakan yang pertama atau kedua. Hal inilah yang menempatkan penerapan teori tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa perempuan menopause dengan keluhan *Fibrogenoma Mamma* yang diberikan layanan kesehatan oleh Puskesmas 7 Ulu Palembang berjumlah 3 orang. Dari 3 orang tersebut, AR dijadikan sampel penelitian atau sebagai Key Informan penelitian. Dari uraian hasil penelitian, RA telah memasuki usia setengah abad atau saat ini 52 tahun. Pada usia tersebut, sebagaimana menurut McCarthy dan Raval, perempuan akan masuk masa menopause rentang 40 s.d. 50 tahun (McCarthy & Raval, 2020).

Pengetahuan RA sebagai perempuan menopause diketahui saat dirinya melakukan pemeriksaan kesehatan karena keluhan benjolan di sekitar payudara yang kemudian diketahui sebagai *Fibrogenoma Mamma*. Pasien sebelumnya tidak mengetahui tentang nama, penjelasan, dan bagaimana menangani sakit yang dirinya rasakan. Baru kemudian pasien mendapatkan informasi medis dan penanganan tentang keluhan yang dirasakan. Sama seperti teori Fibroadenoma Mammariae (FAM), FAM yang dirasakan oleh RA berbentuk benjolan padat dan kecil dan jinak pada payudara yang terdiri dari jaringan kelenjar dan fibrosa (Alini dan Lise Widya, 2018). Lebih jelas lagi, seperti yang dikemukakan Yasro (Yarso et al., 2021), tentang tanda dan gejala FAM, di antaranya FAM dapat multiple, Benjolan berdiameter 2-3 cm, Benjolan tidak menimbulkan reksi radang, mobile dan tidak menyebabkan pengerutan kulit payudara, Benjolan berlobus – lobus, Pada pemeriksaan mammografi, gambaran jelas jinak berupa rata dan memiliki batas jelas.

Pemeriksaan dan penanganan medis yang dilakukan Puskesmas, berpedoman pada SOP yang telah disusunnya (Saxena et al., 2020). Pemeriksaan penunjang fibroadenoma mammariae (FAM) dapat didiagnosis dengan beberapa cara, yaitu: Mammografi Adalah proses penyinaran dengan sinar x terhadap payudara. Pemeriksaan ini digunakan untuk mendeteksi adanya penyakit pada payudara yang tidak diketahui gejalanya (asimptomatik). Biopsi Merupakan tindakan untuk mengambil contoh jaringan payudara dan dilihat di bawah lensa mikroskop, guna mengetahui adakah sel kanker. MRI (Magnetic Resonance Imaging) Pemeriksaan yang direkomendasikan pada wanita yang memiliki resiko. USG payudara Dikenal dengan beast ultrasound, digunakan untuk mengevaluasi adanya ketidaknormalan pada payudara yang telah ditemukan pada hasil pemeriksaan mammografi.

Pada tahapan ini, Puskesmas telah memberikan layanan sesuai dengan SOP SOP/RM/KGI/020 tentang Penerapan *Adaptif Roy* Dan Konsep *Paliative Care* Di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. Pada tahap input atau stimulus, perawat memberikan informasi berupa stimulus fokal, stimulus kontekstual, dan stimulus residual dan dilanjutkan dengan mekanisme koping. Akan tetapi, dari pengakuan RA dirinya tidak meneruskan penerapan konsep *Adaptif Roy* karena alasan kurang memahami yang dijelaskan oleh perawat. Dengan demikian, secara kognitif pasien kurang memahami, maka penerapanpun tidak sempurna. Hal ini lah yang dikatakan Ramos dan Garzon bahwa pada tahapan proses atau mekanisme koping, perawat harus memerhatikan dari segi kognitor pasien (Ramos-Garzón et al., 2023). Artinya, apabila pasien sendiri kurang memahami informasi atau teori untuk penerapan tersebut, maka penerapan teori tersebut tidak akan berhasil.

Hal ini senada dengan teori konsep diri dalam *Adaptif Roy*, yaitu mengacu pada keyakinan dan perasaan tentang diri sendiri, bagaimana seseorang mengenal pola-pola interaksi sosial dalam berhubungan dengan orang lain (Roy et al., 2021), konsep tersebut dibagi menjadi dua.

Physical self (termasuk citra tubuh), seseorang dengan hemodialisa dikatakan beradaptasi secara adaptif apabila gambaran diri yang positif, fungsi seksual yang efektif, integritas fisik dengan pertumbuhan fisik, kompensasi terhadap perubahan tubuh yang efektif, strategi koping terhadap kehilangan yang efektif. Dikatakan adaptasi inefektif jika adanya gangguan gambaran diri, disfungsi seksual, dan strategi koping kehilangan tidak efektif.

Personal self (termasuk konsistensi diri dan ideal diri) dan etika moral diri (termasuk observasi diri dan evaluasi diri). Gambaran tentang konsep diri seseorang akan berubah secara mendalam sebagai upaya untuk beradaptasi terhadap stimulus. Seseorang dengan hemodialisa dikatakan beradaptasi secara adaptif apabila mempertahankan adanya konsisten diri, ideal diri, moral-etik-spiritual yang efektif, harga diri yang fungsional dan strategi koping yang efektif terhadap ancaman. Sebaliknya dikatakan inefektif jika adanya kecemasan, *powerlessness*, merasa bersalah dan memiliki harga diri rendah

Sama halnya dengan penerapan *Paliative Care* yang menekankan kepada kemandirian pasien untuk mau dan merawat kualitas hidupnya. Pada bagian ini, pasien RA mengatakan juga bahwa lingkungan, profesi, dan hal lainnya tidak mendukung dirinya untuk menerapkan *palliative care*. Menurut Wantoro (Wantonoro et al., 2022) keberhasilan penerapan *palliative care* harus dilakukan oleh perawat dan pasien itu sendiri yang meliputi empat focus. Fokus perawatan terhadap kualitas hidup, termasuk kontrol gejala yang tepat. Pendekatan personal, termasuk pengalaman masa lalu dan kondisi sekarang. Peduli terhadap seseorang dengan penyakit lanjut termasuk keluarga atau orang terdekatnya. Peduli terhadap *autonomy* pasien dan pilihan untuk mendapat rencana perawatan lanjut, eksplorasi harapan dan keinginan pasien. Poin penting pada penelitian ini, yaitu kurangnya pendekatan personal seorang perawat kepada pasien atau gaya memberikan layanan kesehatannya kurang memperhatikan *personality* seseorang. Sementara itu, karena tidak dirasakan sakit secara nyata yang berbentuk nyeri, maka pasien tampak kurang memperhatikan kesehatannya sebagai perempuan menopause dan keluhannya sebagai *Fibrobenoma Mamma*.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada Bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa telah diterapkannya *adaftif roy* dan konsep *paliative care* di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. Penerapan tersebut telah sesuai dengan SOP/RM/KGI/020 tentang Penerapan *Adaftif Roy* Dan Konsep *Paliative Care* Di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. Penerapan konsep tersebut kurang berjalan dengan baik, yaitu karena factor pemahaman pasien dan kurangnya strategi perawat dalam memberikan layanan terbaiknya kepada pasien perempuan menopause *Fibrobenoma Mamma*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, Y. (2022). Validitas dan Reabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137–144.
- Agustin, N. L. P. I. B. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Paliatif Implementasi Appear Model dalam Pembelajaran Berbasis Meaningful Intruction Design* (1st ed.). Penerbit

Yaguwipa.

- Alaoui, E. A. A., Tekouabou, S. C. K., Hartini, S., Rustam, Z., Silkan, H., & Agoujil, S. (2021). Improvement in automated diagnosis of soft tissues tumors using machine learning. *Big Data Mining and Analytics*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.26599/BDMA.2020.9020023>
- Alini dan Lise Widya. (2018). *Faktor-faktor yang Menyebabkan Fibroadenoma Mammaria pada Pasien Wanita yang Berkunjung di Poliklinik Spesialis Bedah Umum RSUD Bengkalis*. 2(23), 1–10.
- Andi Azizah Damayanti, KAli Aspar Mappahya, Nurhikmawati, Mona Nulanda, N. K. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa tentang Fibroadenoma Mammaria terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2019. *Fakumi Medical Journal*, 3(1), 21–27.
- Bellynda, M., & Yarso, K. Y. (2021). Patient satisfaction in the complete removal of giant breast fibroadenoma under vacuum-associated breast biopsy procedure. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(C), 40–42. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5929>
- Goudarzi, F., Khadivzadeh, T., Ebadi, A., & Babazadeh, R. (2022). Women's interdependence after hysterectomy: a qualitative study based on Roy adaptation model. *BMC Women's Health*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01615-2>
- Hasrima, Shafwan, A., Wa, O., Rahmadania, Indra, Narmawan, Nazaruddin, Firman, Kurnia, V., Harmanto, Sudirman, E., & Pauzi, M. (2022). Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal. In *Eureka Media Aksara* (Vol. 5, Issue 3). <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/558779-keperawatan-paliatif-dan-menjelang-ajal-d3905137.pdf>
- Jesica, F., Hayu, R., Meysetri, F. R., & Nurhasanah, A. (2022). Hubungan Riwayat Keluarga dan Konsumsi Junk Food dengan Kejadian Fibroadenoma Mammaria (FAM) di RSUD Dr. Hanafiah SM Batusangkar. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 13(1), 134–140.
- Kalayci, F., & Duruk, N. (2022). Assessment of the Difficulties Experienced by Individuals with Intestinal Stomas: A Qualitative Study. *Advances in Skin and Wound Care*, 35(5), 1–7. <https://doi.org/10.1097/01.ASW.0000805752.01398.2d>
- Khairani, K. (2021). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Disfungsi Seksual Pada Wanita Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Patumbak. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 15–23. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.5501>
- Larsen, H. G., & Adu, P. (2021). The Theoretical Framework in Phenomenological Research. In *The Theoretical Framework in Phenomenological Research*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003084259>
- Lazashvili, T., Kapetivadze, V., & Silagadze, T. (2024). *Association Between Eating Disorders and the Survival in Older Patients with Dementia : Paliative Care Unit-Based Cohort Study*. 7, 530–537. <https://doi.org/10.26655/JMCHEMSCI.2024.3.8>
- Leone, T., Brown, L., & Gemmill, A. (2023). Secular trends in premature and early menopause in low-income and middle-income countries. *BMJ Global Health*, 8(6), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2023-012312>
- McCarthy, M., & Raval, A. P. (2020). The peri-menopause in a woman's life: a systemic inflammatory phase that enables later neurodegenerative disease. *Journal of Neuroinflammation*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12974-020-01998-9>
- Mentari M, Natosba J, dan J. J. (2023). Psikoseksual terhadap Fungsi Seksual Perempuan Menopause. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6, 31–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.3373> PSIKOSEKSUAL
- Muniz, V. D. O. (2022). *Original article of adult men during COVID-19 : qualitative analysis under Roy ' s model A daptive modes*. 40(3).

- Natosba, J. (2018). Penerapan Teori Keperawatan Unpleasant Symptoms Pada Asuhan Keperawatan Pasien Kanker Serviks Application of Unpleasant Symptoms Theory To Nursing Care for Cervical Cancer Patients. *Seminar Nasional Keperawatan*, 4(1), 115–127.
- Panma, Y. (2022). Penerapan Teori Adaptasi Roy Pada Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gagal Ginjal Kronik Pengertian Gorontalo dan Sulawesi Utara masing- Etiologi penyakit. *Akademi Keperawatan Pasar Rebo*, i, 99–117.
- Ramos-Garzón, J. X., Pérez-Jaimes, G. A., & Rueda Díaz, L. J. (2023). Situation-Specific Theory from Autonomic Dysreflexia Nursing Diagnosis Based on Roy's Adaptation Model. *Aquichan*, 23(4). <https://doi.org/10.5294/aqui.2023.23.4.3>
- Revista Cuidarte*. (2023).
- Roy, N. A., Bak, J. H., Akrami, A., Brody, C. D., & Pillow, J. W. (2021). Extracting the dynamics of behavior in sensory decision-making experiments. *Neuron*, 109(4), 597–610.e6. <https://doi.org/10.1016/j.neuron.2020.12.004>
- Santoro, N., Roeca, C., Peters, B. A., & Neal-Perry, G. (2021). The Menopause Transition: Signs, Symptoms, and Management Options. *Journal of Clinical Endocrinology and Metabolism*, 106(1), 1–15. <https://doi.org/10.1210/clinem/dgaa764>
- Saxena, S., Varma, K., Kumar Raman, D., & Upadhyay, V. (2020). Rare findings in a common tumor: A case of complex fibroadenoma with secondary changes in a young female. *Indian Journal of Pathology and Oncology*, 7(2), 327–330. <https://doi.org/10.18231/j.ijpo.2020.064>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (27th ed.). Alfabet.
- Sydora, B. C., Graham, B., Oster, R. T., & Ross, S. (2021). Menopause experience in First Nations women and initiatives for menopause symptom awareness; a community-based participatory research approach. *BMC Women's Health*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12905-021-01303-7>
- Tefera, M., Assefa, N., Roba, K. T., Gedefa, L., Brewis, A., & Schuster, R. C. (2022a). Women's hospital birth experiences in Harar, eastern Ethiopia: a qualitative study using Roy's Adaptation Model. *BMJ Open*, 12(7), 1–12. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-055250>
- Tefera, M., Assefa, N., Roba, K. T., Gedefa, L., Brewis, A., & Schuster, R. C. (2022b). *Women ' s hospital birth experiences in Harar , eastern Ethiopia : a qualitative study using Roy ' s Adaptation Model*. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-055250>
- Verdonk, P., Bendien, E., & Appelman, Y. (2022). Menopause and work: A narrative literature review about menopause, work and health. *Work*, 72(2), 483–496. <https://doi.org/10.3233/WOR-205214>
- Wantonoro, W., Suryaningsih, E. K., Anita, D. C., & Nguyen, T. Van. (2022). Palliative Care: A Concept Analysis Review. *SAGE Open Nursing*, 8(63). <https://doi.org/10.1177/23779608221117379>
- WHO. (2020). *palliative care*. [www.Who.Int. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/palliative-care](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/palliative-care)
- Yarso, K. Y., Putra, M. D. P., Bellynda, M., & Azmiardi, A. (2021). Video-Assisted Breast Surgery (VABS) and Vacuum-Assisted Breast Biopsy (VABB) for Fibroadenoma Mammæ on Patients' Satisfaction: A Preliminary Study. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 22(11), 3615–3621. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2021.22.11.3615>
- Yuliati. (2020). *Modul Sesi 2 Teori Adaptasi Roy dalam Perawatan Home Care* (pp. 0–22).
- Yulika, Y. dan M. (2022). *Mengenal fase menopause* (1st ed.). Indomedia Pustaka.